

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH DAN ARTIKEL
POPULER UNTUK GURU DI SD NEGERI 1 JERUKSAWIT**

***IMPROVING THE ABILITY OF SCIENTIFIC WRITING AND POPULAR
ARTICLES FOR TEACHERS AT SD NEGERI 01 JERUKSAWIT***

Atiqa Sabardila^{1*}, Duwi Saputro²⁾

^{1,2}Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹Email: as193@ums.ac.id

Abstrak: Menulis ilmiah merupakan kemampuan yang sebaiknya dikuasai oleh pendidik sebagai salah satu kemampuan dasar dalam berbahasa. Kurangnya budaya literasi memberikan pengaruh pada kemampuan menulis tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga pendidik. Berdasarkan keadaan tersebut kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk 1) meningkatkan kemampuan menulis ilmiah untuk guru di SD Negeri Jeruksawit 01 Gondangrejo, Karanganyar, 2) menyusun strategi publikasi karya tulis ilmiah bagi guru di SD Negeri Jeruksawit 01 Gondangrejo, Karanganyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di SD Negeri 01 Jeruksawit, Gondangrejo, Karanganyar. Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dan karyawan di lingkungan SD Negeri 01 Jeruksawit. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Learning and Action* (PLA). Pelaksanaan kegiatan berfokus pada penggalan ide, kerangka tulisan, dan pengembangan kerangka menjadi tulisan. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa guru mampu menentukan ide dan mengembangkan ide tersebut menjadi tulisan ilmiah populer. Guru juga mendapatkan referensi untuk publikasi tulisan ilmiah populer sebagai tindak lanjut dari tulisan yang telah dihasilkan.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, menulis ilmiah, guru, artikel ilmiah.

Abstract : *Scientific writing is a skill that should be mastered by educators as one of the basic skills in language. The lack of a literacy culture has an influence on the ability to write not only for students but also educators. Based on these circumstances this service activity aims to 1) improve scientific writing skills for teachers at Jeruk Sawit 01 Gondangrejo Public Elementary School, Karanganyar, 2) develop a strategy for publishing scientific papers for teachers at Jeruksawit 01 Gondangrejo Public Elementary School, Karanganyar. This community service activity will be held at SD Negeri 01 Jeruksawit, Gondangrejo, Karanganyar. The target community for this community service activity is teachers and employees at SD Negeri 01 Jeruksawit. The method used in this community service activity is Participatory Learning and Action (PLA). Implementation of activities focuses on extracting ideas, writing outlines, and developing frameworks into writing. Based on the implementation of the activity, it is known that the teacher is able to determine ideas and develop these ideas into popular scientific writing. Teachers also get references for publication of popular scientific writings as a follow-up to the writings that have been produced.*

Keywords: *Writing skills, scientific writing, teachers, scientific articles*

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi yang memengaruhi kualitas pendidikan tidak sepenuhnya diukur dari sisi peserta didik. Mutu pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sumberdaya manusia terutama guru sebagai pendidik profesional (Sudjana, 2012). Guru sebagai fasilitator pendidikan memiliki andil dalam kemampuan literasi khususnya di dunia pendidikan. Rendahnya tingkat literasi seperti yang didapatkan dari survei yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berliterasi guru adalah kemampuan untuk menulis. Guru sebagai salah satu komponen penggerak literasi idealnya memiliki kemampuan berliterasi yang mumpuni, di antaranya kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang menunjang guru di dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dan penggerak literasi (Sumardjoko dan Prasetyo, 2016; Widati, 2019).

Karya tulis yang dapat dihasilkan oleh guru dapat berupa karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Khusus untuk karya tulis ilmiah dapat berbentuk penelitian hingga karya tulis ilmiah populer. Bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh guru di antaranya adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih keterampilan menulis ilmiah oleh guru dan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Handayani, 2020). Selain PTK, kemampuan menulis ilmiah oleh guru dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan opini untuk media masa. Tulisan opini yang dihasilkan guru menjadi penanda bahwa guru mentransfer ide dan gagasannya ke ruang publik dan tidak terbatas pada ruang kelas (Ahsin, 2021).

Pelatihan menulis karya tulis ilmiah untuk guru telah dilaksanakan oleh Susetyo (2020). Susetyo memberikan pelatihan menulis ilmiah kepada guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas, Sumatera Selatan sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. Aisyah (2017) juga melaksanakan kegiatan pelatihan menulis ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak di

Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Rihlah (2022) melakukan upaya pemberdayaan guru melalui pelatihan menulis karya tulis ilmiah ilmiah.

Peningkatan kemampuan menulis ilmiah bagi guru dapat memberikan manfaat bagi kompetensi dan profesionalitas guru. Palettei (2019) mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang saling memengaruhi antara kompetensi pedagogik dengan kemampuan menulis karya ilmiah. Sejalan dengan hal tersebut Ekawati (2021) menyampaikan bahwa kemampuan dalam menulis ilmiah dapat memengaruhi prestasi guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis ilmiah menjadi keterampilan yang memberikan manfaat bagi guru. Oleh sebab itu, pelatihan keterampilan menulis ilmiah bagi guru perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis guru.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat mitra, solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah pelatihan menulis ilmiah. Melalui pelatihan menulis ilmiah yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah bagi guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit.

Pelatihan menulis ilmiah yang dilakukan di SD Negeri 01 Jeruksawit menggunakan metode Participatory Learning and Action (PLA). Melalui metode PLA diharapkan masyarakat mitra dapat mengikuti pelatihan sembari bekerja dan praktik (Sitanggang, 2020). Metode PLA dijabarkan dalam aktivitas yang akan dilaksanakan dalam pelatihan. Aktivitas yang akan dilakukan dalam pelatihan diantaranya adalah 1) Pelatihan menulis ilmiah, 2) praktik menulis ilmiah oleh peserta, dan 3) evaluasi hasil penulisan ilmiah peserta pengabdian.

Kegiatan pelatihan menulis ilmiah untuk guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit berupa paparan materi dan diskusi. Materi yang akan disampaikan dibagi menjadi dua yaitu materi menulis jurnal ilmiah dan karya tulis ilmiah populer. Materi menulis jurnal ilmiah meliputi optimalisasi data penelitian di sekolah, pengolahan data menjadi tulisan artikel jurnal ilmiah, dan karakteristik artikel jurnal ilmiah. Kegiatan tersebut penting untuk dilakukan

dalam menulis artikel jurnal ilmiah karena menulis tidak hanya menyajikan fakta namun juga data, serta ditulis berdasarkan pada metodologi penulisan yang baik dan benar (Rahmawati, 2019).

Kemampuan menulis ilmiah populer merupakan karya tulis ilmiah yang dimuat di media massa. Urgensi guru dalam menulis ilmiah sebagai bentuk implementasi dalam kemampuan berliterasi. Karya tulis ilmiah populer merupakan bentuk tulisan ilmiah yang berisi hasil kajian, pandangan, dan argumentasi ilmiah yang disajikan dalam bahasa populer sehingga mudah dipahami masyarakat luas (Romli dalam Asropah, 2022). Oleh sebab itu dalam menulis ilmiah populer perlu adanya kajian yang sistematis dan logis dalam proses penulisannya. Materi mengenai artikel ilmiah populer dimaksudkan agar guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit dapat menulis ilmiah populer dengan proses yang sistematis dan logis. Sehingga tulisan yang dihasilkan berkualitas dan dapat bermanfaat bagi pembaca. Pelatihan penulisan ilmiah dilaksanakan secara luring di SD Negeri 01 Jeruksawit.

Praktik menulis ilmiah dilaksanakan secara mandiri oleh peserta kegiatan pengabdian yaitu guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit. Guru dan karyawan menyusun karya tulis ilmiah populer dengan mengembangkan ide yang telah didapatkan dari kegiatan diskusi dengan pemateri. Hasil dari praktik menulis ilmiah akan digunakan sebagai bahan diskusi dan evaluasi.

Evaluasi yang dalam kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan rewiu dari hasil tulisan ilmiah yang ditulis peserta. Kegiatan evaluasi difokuskan untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dari tulisan peserta agar menjadi tulisan ilmiah yang baik. Hasil dari evaluasi yang dilakukan digunakan sebagai bahan perbaikan tulisan untuk dapat dipublikasikan di media massa. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui dokumen hasil tulisan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Jeruksawit, Gondangrejo, Karanganyar. Sasaran kegiatan ini adalah guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit. Kegiatan diikuti oleh 13 peserta yang terdiri

dari guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi paparan materi, diskusi, dan praktik mandiri.

1. Paparan Materi

Materi yang dipaparkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa materi penulisan artikel ilmiah jurnal dan penulisan artikel ilmiah populer. Materi yang disampaikan mulai dari penggalian ide, membuat kerangka tulisan, dan pengembangan kerangka menjadi tulisan. Selain itu, dalam penyampaian materi disisipkan sesi motivasi mengenai pentingnya menulis ilmiah. Sesi motivasi dilaksanakan dengan tujuan untuk membangun semangat guru di dalam aktivitas menulis ilmiah (Masduki dan Kholid, 2017).



Gambar 1. Peserta menyimak paparan materi dari tim pengabdian

Penggalian ide dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas rutin yang dilakukan guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Aktivitas yang telah diidentifikasi dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria ilmiah dan non ilmiah. Pengelompokkan didasarkan pada aktivitas yang dapat didokumentasi menjadi tulisan ilmiah dan aktivitas yang tidak dapat didokumentasi menjadi tulisan ilmiah. Hasil pemilahan dari aktivitas tersebut kemudian direfleksi untuk dapat dijadikan ide tulisan ilmiah.

Ide yang telah didapatkan berdasarkan refleksi aktivitas professional guru dijabarkan menjadi kerangka tulisan untuk dikembangkan. Guru mengembangkan ide menjadi kerangka tulisan ilmiah populer. Pengembangan tulisan didasarkan pada kerangka yang telah dibuat oleh guru berdasarkan ide yang telah dipilih.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan untuk mencari solusi dari masalah yang dialami oleh peserta di dalam pengembangan keterampilan menulis, khususnya menulis ilmiah populer. Masalah yang dialami oleh peserta secara garis besar berkaitan dengan penentuan ide, pembuatan kerangka, pengembangan tulisan, serta penentuan judul tulisan yang menarik.



Gambar 2. Peserta melakukan diskusi dengan bertanya terkait ide penulisan

Beberapa topik yang ditanya peserta berkaitan dengan ide tulisan di antaranya adalah 1) topik yang menarik untuk diangkat menjadi tulisan ilmiah populer, 2) proses menggeneralisasikan ide dari fenomena di sekolah, dan 3) topik mutakhir yang dapat ditulis menjadi karya tulis ilmiah populer.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Diskusi Ide dan Kerangka Tulisan Ilmiah Populer

No.	Peserta	Ide Tulisan
1.	Peserta 1	Dampak Bullying Bagi Siswa Sekolah Dasar
2.	Peserta 2	Urgensi Kesehatan Mental di Sekolah Dasar
3.	Peserta 3	Penerapan Kurikulum Merdeka dan Kendalanya
4.	Peserta 4	Pendidikan Merdeka Bersama Guru Penggerak
5.	Peserta 5	Pendidikan untuk Generasi Emas
6.	Peserta 6	Edukasi Penggunaan Gawai di Usia Dini
7.	Peserta 7	Urgensi Bahasa Asing untuk Masa Depan Anak
8.	Peserta 8	Profil Pelajar Pancasila di Kehidupan Siswa
9.	Peserta 9	Kompetensi Digital untuk Anak SD
10.	Peserta 10	Peran Orang Tua dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila
11.	Peserta 11	Kompetensi Literasi untuk Generasi Emas
12.	Peserta 12	Bahasa dan Kepribadian Siswa
13.	Peserta 13	Literasi dan Asesmen Kompetensi Minimal

Berkaitan dengan kerangka tulisan, pertanyaan yang didiskusikan berkaitan dengan 1) menyusun kerangka dengan alur tulisan ilmiah populer, dan 2) struktur karya tulis ilmiah populer. Adapun di dalam pengembangan kerangka, topik yang didiskusikan berkaitan dengan 1) cara menulis fenomena yang dialami peserta ke dalam karya tulis ilmiah populer, 2) gaya bahasa dalam penulisan ilmiah populer, dan 3) isi bagian penutup dalam karya tulis ilmiah populer.

3. Pengembangan Tulisan Ilmiah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Pengembangan tulisan ilmiah populer dari kerangka yang telah disusun dilakukan oleh peserta secara mandiri. Pengembangan tulisan dilakukan guru agar tulisan menjadi karya tulis ilmiah populer yang lengkap dan dapat dipublikasikan. Teknik publikasi karya tulis ilmiah dan karya tulis ilmiah populer dipaparkan dalam materi. Opsi penerbitan karya tulis ilmiah dapat berupa jurnal ilmiah. Adapun untuk karya tulis ilmiah populer dapat dipublikasikan di media massa berupa koran, majalah, dan media daring. Publikasi tulisan yang telah dikembangkan bertujuan untuk menyebarluaskan hasil kajian atau penelitian yang telah dilakukan, sehingga memberikan kebermanfaatan bagi pembaca (Listiana, et. al., 2021).

Rencana tindak lanjut dari kegiatan penelitian ini diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis, evaluasi, serta analisis kebutuhan dari kegiatan ini. Selain itu, dari kegiatan ini diharapkan adanya kerja sama antara Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Karanganyar.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian secara menyeluruh memberikan manfaat bagi guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit. Kegiatan yang terdiri dari tiga aktivitas utama berupa penyampaian materi, diskusi, dan praktik langsung memberikan penguatan keterampilan menulis ilmiah guru dan karyawan SD Negeri 01 Jeruksawit, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Paparan materi berisi pembahasan mengenai teknik-teknik penggalan ide penulisan, pembuatan kerangka tulisan, dan pengembangan kerangka tulisan menjadi karya

tulis ilmiah. Materi yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan profesi guru agar dapat menjadi ilustrasi langsung bagi guru. Diskusi membahas mengenai materi yang belum dimengerti oleh guru dan penyusunan kerangka untuk persiapan ke tahapan praktik. Praktik yang dilakukan berupa pengembangan tulisan menjadi karya tulis ilmiah. Praktik yang dilakukan terbatas pada penulisan karya tulis ilmiah populer mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian di SD Negeri 01 Jeruksawit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SD Negeri 01 Jeruksawit yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur Eny dan Putri Mahanani. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi* 1 (1): 22-26.
- Ahsin, Muhammad Noor & Eko Widiyanto. (2021). Pelatihan Penulisan Opini untuk Guru Bahasa Indonesia MA NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus. *Indonesian Engagement Journal* 2 (1): 36-49. DOI: <https://doi.org/10.21154/inej.v2i1.2130>.
- Asropah, dkk. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Guru. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (1): 156-163. DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36149>.
- Ekawati, A. D. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah bagi kepala sekolah dan guru sekolah luar biasa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(2), 203-206. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.3576>.
- Handayani, Sri Lestari & Diki Rukmana. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikan Journals* 10 (1): 8-13. DOI: <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal*

- Pengabdian*, 5 (1), 122-134.
<https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>.
- Masduki, M., & Kholid, M. N. (2017). Pengembangan Kemampuan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Matematika Sma/Smk Muhammadiyah Di Klaten Dan Sukoharjo. *Warta LPM*, 20 (2), 120-127. <http://dx.doi.org/10.23917/warta.v20i2.4543>.
- N. Sitanggang, P. L. Luthan, and C. G. G. T. Sibarani. (2020). Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Unit Usaha Furnitur Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 26 (2): 96. DOI: 10.24114/jpkm.v26i2.15416.
- Palettei, A. D., & Sulfemi, W. B. (2019). Pengaruh kelompok kerja guru (KKG) terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4 (2), 53-58. <https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1522>.
- Rahmawati, Laili Etika, dkk. 2019. Optimalisasi Kompetensi Menulis Ilmiah Mahasiswa dengan Metode Metaanalisis. *Pedagogie* 14 (2): 53-58. DOI: 10.31603/paedagogie.v14i2.3014.
- Rihlah, J., Rulyansah, A., & Budiarti, R. P. N. (2022). Pemberdayaan Guru SD melalui Pelatihan Menulis Karya Ilmiah. *Indonesia Berdaya*, 3 (3), 523-532. <https://doi.org/10.47679/ib.2022253>.
- Sudjana. 2012. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah (Seri Kepengawasan)*. Bekasi: Binamitra Publishing.
- Sumardjoko, B., & Prasetyo, A. (2016). Pengembangan profesionalisme guru SMA, MA, dan SMK Muhammadiyah Sukoharjo jawa tengah. *Jurnal Varidika*, 28 (1), 77-89. <http://dx.doi.org/10.23917/varidika.v28i1.2407>.
- Widati, M. (2020). Meningkatkan Profesionalisme Dan Kemampuan Mengelola Literasi Sekolah Bagi Kepala Sekolah Melalui Supervisi Manajerial Dabin I Kecamatan Baki Semester I Tahun 2018/2019. *Jurnal Varidika*, 31 (2), 81-86. <https://dx.doi.org/10.23917/varidika.v31i2.10222>.